

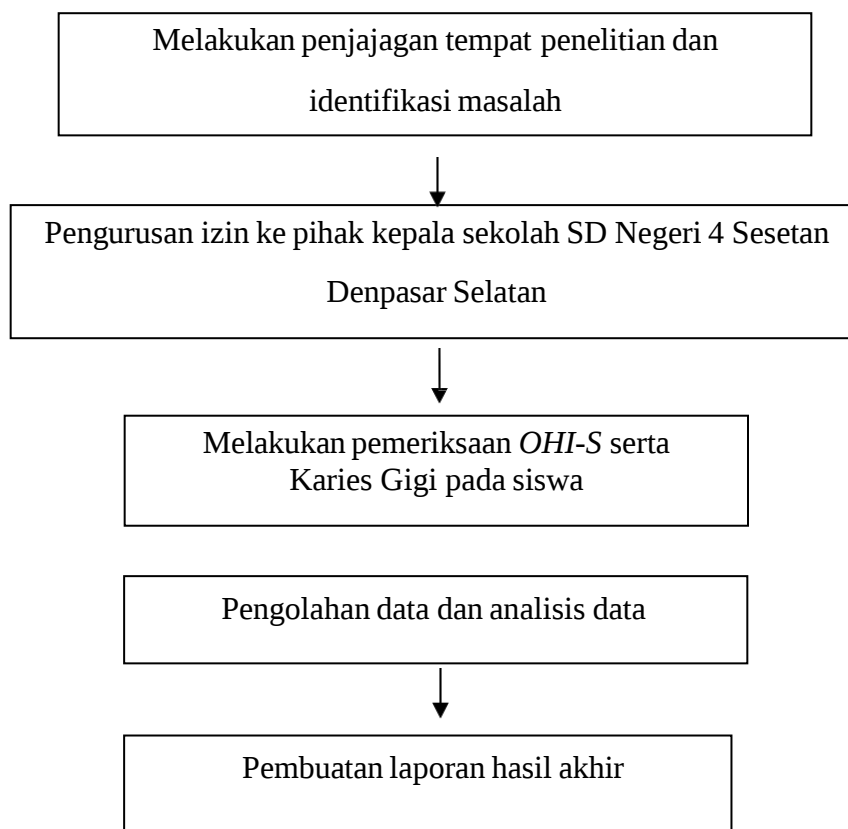
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Sesean, yang terletak di Jln. Mayang Sari, Sidakarya, Denpasar Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas V SDN 4 Sesean .

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No.4 Sesean, Denpasar Selatan sebanyak 30 siswa.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies yang bersumber dari hasil pemeriksaan *OHI-S* dan karies siswa kelas V SDN 4 Sesean Tahun 2024

2. Cara pengumpulan data

Data kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung terhadap responden untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan *OHI-S*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan kaca mulut, pinset, sonde, excavator, dan *diclosing solution* serta kartu status.

4. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan cara:

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Pada gigi dengan kriteria OHI-S baik diberi kode “1”, kriteria sedang diberi kode “2”, dan kriteria buruk diberi kode “3”. Untuk hasil yang terkena karies diberi kode “1” untuk kode sehat diberi kode “0”.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang dikode ke dalam tabel induk

F. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat yang berupa frekuensi dan rata - rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

- a. Persentase siswa dengan *OHI-S* kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase siswa dengan *OHI-S* kriteria sedang

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase siswa dengan *OHI-S* kriteria buruk:

$$\frac{\text{responden yang memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata nilai *OHI-S*

$$\frac{\sum \text{jumlah nilai } OHI-S \text{ responden keseluruhan}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

- e. Rata-rata karies gigi

$$\frac{\sum \text{karies gigi responden yang diperiksa}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

f. Rata-rata karies gigi

$$\frac{\sum \text{karies gigi responden yang diperiksa}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

G. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etika diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1) Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meiminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia meingikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteiliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutseirtaannya. penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia meingikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteiliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutseirtaannya.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.